



ANALISIS PENYEBAB DAN SOLUSI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD: KAJIAN NARRATIVE LITERATURE REVIEW

Citra Ramadhani¹, Nadya Martasya²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

³Corresponding Author : Masniladevi, Universitas Negeri Padang

ramadhanicitra724@gmail.com¹ nadyamartasya9.3@gmail.com²

masniladevi@fip.unp.ac.id³

Info Artikel:

Artikel Masuk:

22 Juni 2026

Artikel Review:

23 Juni 2026

Artikel Revisi:

06 Juli 2026

Artikel Publish:

07 Juii 2026

Keywords:

*Learning difficulties;
causal factors;
solutions, elementary
school; mathematics*

Kata Kunci:

Kesulitan belajar;
faktor penyebab;
solusi, sekolah dasar;
matematika.

Abstract

Learning difficulties in elementary school students are the most common problem encountered in the teaching and learning process, especially in mathematics. This problem not only impacts student learning outcomes but also influences student behavior and motivation towards learning mathematics. This study aims to identify and analyze the factors that cause learning difficulties and the efforts that can be made to overcome learning difficulties. The method used in this study is a Narrative Literature Review by reviewing literature relevant to the topic of study within the last 5 years. The articles used in the study are nationally accredited articles obtained from Semantic Scholar and Google Scholar using Publish Or Perish. The results of the study indicate that learning difficulties often experienced by students when learning mathematics are caused by internal and external factors. Internal factors originate from the student themselves such as attitudes in learning, motivation and interest, and health conditions. Meanwhile, external factors originate from the student's environment such as learning media, teaching methods used by teachers, infrastructure, friendships, and family support. From these problems, several efforts are formulated as solutions to the problem of learning difficulties in mathematics in elementary school students.

Abstrak

Kesulitan belajar pada siswa sekolah dasar merupakan permasalahan yang paling sering ditemui dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Permasalahan ini bukan hanya berdampak pada hasil belajar siswa, namun turut mempengaruhi perilaku dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar dan upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah *Narrative Literature Review* dengan mengkaji literatur yang relevan dengan topik kajian dalam rentang 5 tahun terakhir. Artikel yang digunakan dalam kajian berupa artikel nasional berakreditasi yang didapatkan dari Semantic Scholar dan Google Scholar menggunakan Publish Or Perish. Hasil kajian menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang sering dialami siswa saat belajar matematika

disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa seperti sikap dalam belajar, motivasi dan minat, dan kondisi kesehatan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan siswa seperti media belajar, metode mengajar yang digunakan oleh guru, sarana prasarana, lingkungan pertemanan dan dukungan keluarga. dari beberapa permasalahan ini, dirumuskan beberapa upaya sebagai solusi atas permasalahan kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya dengan berbagai cara agar siswa mampu mengembangkan diri secara aktif yang meliputi olah nalar, kecerdasan dalam ilmu pengetahuan, mengasah mental, memiliki kekuatan spiritual, kontrol diri, serta memiliki keterampilan lainnya. Pendidikan bisa diartikan sebagai pembelajaran pengetahuan, sikap dan keterampilan seseorang yang diwariskan kepada orang lain (Dihe & Wangdra, 2023).

Matematika merupakan suatu bidang ilmu yang sangat penting bagi siswa karena keabsahan yang bersifat ilmiah, sehingga sangat diperlukan untuk memahami konsep-konsep dasarnya dengan baik agar mereka dapat menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran mereka (Safari & Nurhida, 2024). Terlepas dari peranannya yang penting, matematika masih menjadi mata pelajaran yang sering menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa (Wardani et al., 2024). Dalam pembelajaran matematika sekolah dasar, permasalahan yang sering ditemui yakni rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika. Kebanyakan dari siswa mampu menghafal rumus, namun tidak mampu memahami makna dari rumus yang sedang digunakan. Kondisi seperti ini tentunya memicu kesulitan bagi siswa dalam penerapan konsep pada situasi yang berbeda (Gusmarlia, 2025). Kesulitan ini sering kali ditandai dengan minimnya hasil belajar, kesalahan dalam mengerjakan soal, serta minimnya kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika. Bahkan, sering kali muncul rasa takut, cemas dan kurangnya minat belajar dan pikiran negatif lainnya terhadap pembelajaran matematika.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kurangnya penguasaan terhadap konsep matematika merupakan kesulitan utama yang dihadapi siswa. Studi oleh Qondias et al. (2025) di SDN Koeloda menunjukkan bahwa siswa kelas 1 mengalami kesulitan yang signifikan dalam memahami konsep dasar serta menemukan cara untuk memecahkan masalah. Studi oleh Rahmawati et al. (2024) juga menunjukkan siswa kelas IV SDN 51 Sumarambu mengalami kesulitan dalam memahami konsep operasi hitungan bilangan bulat, kesulitan memahami prinsip dan operasi hitung matematika serta kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika. Sejalan dengan studi oleh Rojak et al. (2024) di SDN 015 Pangkalan Tampoi yang menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa kelas IV adalah kesulitan dalam penyelesaian operasi hitung serta merepresentasikan masalah pada soal cerita kedalam bentuk matematis. Kesalahan dalam menarik kesimpulan dari soal cerita

pada siswa kelas IV SD Negeri Kutajaya karena hampir seluruh siswa belum mampu menuliskan jawaban akhir dalam bentuk kalimat yang tepat berdasarkan studi oleh Agnayulia et al. (2023). Kesulitan belajar matematika lainnya dijelaskan dalam studi oleh Siregar & Wandini (2024) yang menyatakan bahwa kesulitan teknis yang dialami siswa seperti diskalkulia (kesulitan berhitung) yang berkaitan erat dengan disleksia (kesulitan membaca) dan disgrafia (kesulitan menulis) sehingga turut menghambat siswa dalam memproses simbol-simbol dalam matematika. Hal ini juga disampaikan studi oleh Istianah & Mardani (2023) dan Studi oleh Andri et al (2020) menyimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika pada memahami konsep, simbol matematika, kesulitan berhitung dan memecahkan masalah matematika.

Kesulitan belajar matematika pada siswa SD merupakan permasalahan yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terhubung. Secara umum, faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kemampuan kognitif, tingkat kecerdasan, gaya belajar, minat, motivasi, serta kondisi emosional. Siswa yang memiliki kemampuan dasar yang rendah atau kurangnya motivasi belajar cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika yang bersifat abstrak. Secara signifikan, kesulitan belajar juga turut dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor ini tidak jauh dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, peran guru di sekolah, serta metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran.. Pembelajaran matematika yang dengan pelaksanaan konvensional, tidak berorientasi pada siswa, dan kurang melibatkan siswa secara aktif dapat menyebabkan siswa sulit dalam memahami materi. Selain itu, media pembelajaran yang kurang menarik dan tidak dekat dengan kehidupan siswa juga membuat siswa sulit mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan nyata.

Dalam menyikapi permasalahan tadi, guru memiliki peranan yang sangat penting. Guru didorong untuk mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, inovatif, kreatif dan interaktif. Pendekatan pembelajaran yang relevan, penggunaan media nyata, serta penggunaan model pembelajaran yang berorientasi pada siswa seperti *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek seperti *Project Based Learning* diyakini mampu membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan lebih bermakna. Selain itu, pendampingan proses belajar di rumah oleh orang tua juga menjadi faktor penting untuk menunjang keberhasilan belajar matematika siswa.

Kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar sudah dikaji oleh sejumlah penelitian sebelumnya dengan berbagai fokus yang berbeda seperti analisis kesalahan siswa, faktor penyebab serta strategi pembelajaran efektif.. Namun, hasil-hasil dari penelitian tersebut masih bersifat segmental dan tersebar di berbagai sumber, sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh dan lengkap mengenai permasalahan ini. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu

menyatukan berbagai temuan penelitian secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Narrative Literature Review* untuk mengkaji berbagai literatur yang relevan terkait kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis, membandingkan, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang telah ada sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika serta solusi yang dapat diterapkan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa SD, baik dari aspek internal maupun eksternal, dan (2) merumuskan solusi atau strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan tersebut dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar, serta membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan matematis secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan pendekatan *Narrative Literature Review*. *Narrative Literature Review* merupakan jenis tinjauan pustaka yang menyajikan hasil penelitian terdahulu secara naratif atau deskriptif sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai topik yang dikaji (Anis, 2023 sebagaimana dikutip dalam Nahdiyini, 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis berbagai informasi yang berasal dari penelitian yang relevan tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada siswa SD serta solusinya.

Dalam proses pencarian artikel, peneliti menggunakan aplikasi Publish Or Perish untuk menemukan artikel-artikel nasional terakreditasi dari Semantic Scholar dan Google Scholar. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan aktual dan relevan dengan topik, literatur yang dipilih dibatasi pada publikasi di rentang 5 tahun terakhir dengan pencarian menggunakan kata kunci seperti “Kesulitan belajar matematika di SD”, “Faktor penyebab kesulitan belajar”, dan “solusi kesulitan belajar”. Untuk memilih artikel, ada beberapa kriteria yang dipertimbangkan, yang pertama yaitu berkaitan dengan relevansinya dengan topik penelitian serta yang kedua yaitu keterbaruan dari artikel tersebut. Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, termasuk identifikasi literatur, seleksi awal berdasarkan kesesuaian topik, dan evaluasi menyeluruh isi artikel. Sebagian besar artikel yang relevan ditemukan dari hasil pencarian awal, dan dari kumpulan artikel ini, dipilih dua puluh lima artikel yang akan digunakan dalam kajian ini.

Artikel-artikel yang dipilih kemudian diperiksa secara deskriptif, meninjau

aspek penting seperti tujuan dan hasilnya. Selanjutnya, hasil dibandingkan berdasarkan persamaan, perbedaan dan kecenderungan dalam temuan terkait dengan kesulitan belajar matematika siswa SD. Tahap akhir dari kajian ini adalah menarik kesimpulan dari semua temuan terhadap artikel-artikel yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis dan sistematis pada siswa. Kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika sangat dibutuhkan untuk pengembangan diri dan memperoleh potensi diri yang berguna untuk kehidupan jangka panjang. Namun pada pembelajarannya di sekolah dasar, masih banyak siswa yang merasa kesulitan dan tidak mampu untuk memecahkan masalah matematika mulai dari operasi hitung sampai soal cerita yang membutuhkan keterampilan menganalisis masalah. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

a Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar matematika pada siswa menunjukkan munculnya sekolah dasar tantangan yang melibatkan aspek kognitif, psikologis dan lingkungan siswa. Dari hasil analisis terhadap lima artikel yang dikaji memberikan gambaran tentang berbagai kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika, faktor-faktor yang mempengaruhi serta solusi yang dapat dilakukan.

Studi yang dilakukan oleh Rachmawati & Zahira (2025) menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan keterampilan pemecahan masalah SPLDV. Materi Matematika yang dianggap sulit oleh siswa yaitu Perkalian, Pembagian, Pecahan, Persen, KPK dan FPB berdasarkan hasil studi oleh (Muqtafia et al., 2022). Kesulitan dalam materi operasi perkalian dan penyelesaian soal cerita juga dialami oleh siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Assalam berdasarkan studi yang dilakukan (Pramiswari et al., 2023). Siswa mengalami kesulitan belajar matematika dalam studi Putri et al (2025) yang menyatakan siswa kelas V B SDN Mengger Malang kesulitan dalam memahami konsep, menggambar dan mengukur sudut akibat gangguan persepsi visual-pasial. Yolanita & Ruswendi (2024) dan studi oleh Novianto et al (2024) menyatakan bahwa kesulitan belajar matematika di sekolah dasar dibagi menjadi 3 yaitu *Ontogenic Obstacle* (hambatan dalam diri siswa), *Epostemological Obstacle* (Pemahaman Konsep Matematika) dan *Didactical Obstacle* (Faktor Pembelajaran). Studi oleh Misbahuddin & Kurniawan (2024) menyebutkan bahwa siswa kelas II SDN Sedono Semin sebanyak 7 siswa kesulitan membaca, sebanyak 9 siswa mengalami kesulitan transformasi soal ke bentuk matematika dan sebanyak

5 siswa kesulitan dalam keterampilan proses. Riyadi & Supriatna (2025) dalam studinya menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami konsep abstrak matematika seperti pecahan, nilai tukar, pengukuran dan operasi hitung dasar. Sejalan dengan studi oleh Safitri et al (2025) menyatakan bahwa dari 13 siswa terdapat 8 siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar operasi hitung perkalian.

b Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar tidak serta merta muncul begitu saja. Banyak faktor yang mempengaruhi munculnya kesulitan belajar tersebut. Studi oleh Nasution et al (2023) menyebutkan bahwa faktor internal seperti sikap siswa dalam belajar, kondisi kesehatan fisik dan mental siswa, motivasi diri siswa serta minat siswa sangat mempengaruhi keberhasilan belajar matematika siswa. Sejalan dengan studi oleh Rahmawati et al (2024) menyebutkan faktor internal seperti sikap belajar, motivasi dan minat belajar siswa yang menjadi faktor kesulitan belajar matematika kelas IV SD Sumarambu. Adanya math Anxiety atau rasa cemas dan takut terhadap pembelajaran matematika yang rumit berakibat pada rendahnya minat dan motivasi belajar siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Studi oleh Hanifah et al (2023) menunjukkan bahwa kesulitan belajar matematika karena kebiasaan belajar yang kurang tepat dan kesehatan siswa yang memengaruhi konsentrasi belajar. Husna et al (2022) juga menyebutkan bahwa kesulitan belajar matematika dipengaruhi oleh kemampuan pengindraan siswa. Sejalan dengan Studi oleh Utami et al (2024) menjelaskan bahwa faktor internal juga dipengaruhi rendahnya intelegensi, konsentrasi, sikap dan perilaku kurang baik, kurang motivasi serta kurang interaksi sosial yang juga memicu kesulitan belajar matematika siswa. Effendy et al (2025) menyimpulkan bahwa faktor internal kesulitan belajar matematika meliputi masalah memori, kesulitan mengingat konsep matematika, lemah keterampilan berhitung, kebingungan tanda operasi, serta kesulitan memahami soal cerita dan konsep numerik.

Selain faktor internal dari siswa, faktor eksternal juga memiliki hubungan langsung dengan kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar. Orang tua dan guru memiliki peranan krusial dalam keberhasilan pembelajaran. Di lingkungan sekolah, berkaitan dengan metode pengajaran yang digunakan oleh guru serta iklim lingkungan belajar yang dirasakan siswa. Penjelasan materi yang berlangsung terlalu cepat dengan metode yang tidak menarik dalam pembelajaran matematika berkemungkinan besar menyebabkan ketidakpahaman siswa akan konsep matematika yang sedang diajarkan, berlanjut dengan munculnya rasa bosan dan berakhir pada suasana belajar yang gaduh. Pengaruh dari teman sebaya juga dapat

mengganggu konsentrasi siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Selain di lingkungan sekolah, peran orang tua dalam memberikan dukungan belajar matematika terhadap anak juga berpengaruh. Pramiswari et al (2023) juga menjelaskan pengaruh *smartphone*, kurangnya pengulangan materi, dan keterbatasan waktu pembelajaran matematika juga menjadi faktor eksternal kesulitan belajar matematika. Nurhaswinda et al (2025) dan studi oleh Nasution et al (2023) menyimpulkan bahwa keterbatasan keterlibatan orang tua dalam membimbing belajar anak dirumah membuat siswa tidak memiliki dukungan yang cukup untuk memperdalam konsep matematika atau sekedar mengulang pembelajaran yang sudah mereka pelajari di sekolah.

c Solusi Kesulitan Belajar Matematika

Dari beberapa masalah kesulitan belajar yang muncul, diperlukan solusi agar hambatan tersebut dapat diatasi secara inovatif dan kolaboratif. Pembelajaran matematika yang didominasi oleh rumus dan simbol memerlukan pembelajaran yang menggunakan metode dan media yang menarik. Media pembelajaran interaktif dan pembelajaran kontekstual diperlukan untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi dan menghapus paradigma negatif akan pembelajaran matematika (Nurhaswinda et al., 2025). Diperlukan juga upaya untuk mengetahui jenis kesulitan belajar matematika yang dialami siswa dengan mengadakan *Remedial Teaching* (Siregar & Wandini, 2024). Memberikan upaya variasi metode mengajar, remedial dan latihan yang cukup serta berulang juga di jelaskan studi oleh (Rahmawati et al., 2024). Effendy et al (2025) juga menyatakan dalam studi penelitian dalam mengatasi dengan metode 6M yaitu bekerjasama dengan orangtua, memastikan kesiapan belajar, memberikan motivasi, menggunakan strategi dan media pembelajaran yang menarik, memberikan kesempatan siswa untuk bereksplorasi dan memberi soal sesuai kemampuan siswa. Ningsih et al (2021) memberikan upaya yang dapat dilakukan dengan penggunaan alat peraga dan media pembelajaran kongret serta memperbanyak latihan soal agar siswa lebih teliti dalam berhitung. Studi oleh Adeana & Wandini (2023) Memberikan reward kepada siswa juga dapat menjadi upaya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar.

Penguatan konsep matematika dan latihan secara berulang juga bisa menjadi solusi agar siswa tidak mudah lupa dengan konsep yang diajarkan di sekolah. Orang tua dan guru juga berperan penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dengan cara memperhatikan kondisi psikologis anak seperti memberikan dukungan yang cukup dan menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk mengurangi kecemasan terhadap matematika dan

membangun minat serta motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

KESIMPULAN

Kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar merupakan permasalahan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi pada faktor internal dan eksternal. Hasil kajian menunjukkan bahwa kesulitan belajar matematika di sekolah dasar dipengaruhi oleh faktor internal seperti sikap siswa dalam belajar, kondisi kesehatan fisik dan mental siswa, motivasi diri siswa serta minat siswa. Selain itu, Faktor eksternal yang turut berpengaruh seperti peran orang tua, guru, metode pengajaran yang digunakan oleh guru serta lingkungan belajar yang dirasakan siswa. Penjelasan materi yang berlangsung terlalu cepat dengan metode yang tidak menarik dalam pembelajaran matematika berpotensi besar menyebabkan ketidakpahaman siswa akan konsep matematika yang sedang diajarkan. Adapun solusi yang ditawarkan meliputi pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode diskusi, Demonstrasi, Pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning), Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), Cooperative Learning dan metode pembelajaran inovatif lainnya. Penggunaan media yang menarik juga menjadi salah satu solusi seperti penggunaan Powerpoint Interaktif, dan Quiz Interaktif. Penggunaan media pembelajaran interaktif dan pembelajaran kontekstual, mengadakan *Remedial Teaching*, latihan secara berulang serta yang paling penting dukungan psikologis dari orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk mengurangi kecemasan terhadap matematika dan membangun minat serta motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeana, F. P., & Wandini, R. R. (2023). Analisis Kesulitan dan Cara Mengatasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV di MIN 7 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 29886–29892.
- Agnayulia, P., Suhendar, A., & Rosnaningsih, A. (2023). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KUTAJAYA I KABUPATEN TANGERANG. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(September), 2576–2582.
- Andri, Wibowo, D. C., & Agia, Y. (2020). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 25 RAJANG BEGANTUNG II. *J-PiMat*, 2(2).
- Dihe, L., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *PROSIDING Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (SNISTEK)*, September, 84–90.
- Effendy, D. P., Zulkarnaini, & Putri, A. (2025). Kesulitan Siswa dalam Memahami

- Pelajaran Matematika dan Cara Mengatasinya. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 1–7.
- Gusmarlia, F. (2025). PENTINGNYA KONSEP DASAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Literasiologi : Literasi Kita Indonesia*, 14, 1–7.
- Hanifah, N., Sya, M., & Rahmadhani, O. D. (2023). Systematic Literatur Review (SLR): Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(4).
- Husna, E. N., Rezani, R. M., Syahrial, & Noviyanti, S. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, 4, 704–707.
- Istianah, L., & Mardani, D. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 2237–2245.
- Misbahuddin, F., & Kurniawan, M. R. (2024). Analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kurikulum merdeka di kelas ii sdn sedono semin. 1–9.
- Muqtafia, A. C., Kurniawati, A. I., & Amanda, F. M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Cara Mengatasinya Pada Siswa Sekolah Dasar : Tinjauan Literature Review. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1, 4–8.
- Nahdiyin, N. A. (2023). PENELITIAN KINERJA PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN MELALUI DATABASE GOOGLE SCHOLAR : NARRATIVE LITERATURE REVIEW. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi, 7, 227–239.
- Nasution, R., Ayurachmawati, P., & Kesumawati, N. (2023). BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 21 PALEMBANG. 7, 356–367.
- Ningsih, S. K., Amaliyah, A., & Rini, C. P. (2021). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas ii sekolah dasar. *Barajah Journal Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 44–48. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>
- Novianto, A., Fitriani, N. L., Deniswa, A. S., Izzati, M. H. N., Firdaus, F., Ningrum, N. Y., & Dewi, R. C. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2).
- Nurhaswinda, Zibar, C., & Parisu. (2025). Kesulitan belajar Matematika di sekolah dasar dan solusinya. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 1(1), 50–58.
- Pramiswari, E. D., Suwandayani, B. I., & Deviana, T. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas 2 SD Muhammadiyah 3 Assalaam. *Jurnal PGSD Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(2), 98–106.
- Putri, H. A., Siswanto, D. H., Wahyuni, N., & Astiwi, W. (2025). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Murid Sekolah Dasar: Karakteristik, Faktor Penyebab, dan Upaya Penanganan. *JURNAL MURABBI*, 1–12.
- Qondias, D., Ciak, M. S., & Repu, M. T. (2025). Analisis kesulitan belajar pada mata

- pelajaran matematika siswa kelas i di sdn koeloda. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 5, 9–20.
- Rachmawati ; Zahira, R. C. (2025). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita spldv berdasarkan teori sasmita berbantuan quizwhizzer ditinjau dari kemampuan siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 6(2), 335–343.
- Rahmawati, M., Nasaruddin, Suryani, & Lilis. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Operasi Hitung Menggunakan Alat Peraga Kelas IV SDN 51 Sumarambu. 61–72.
- Riyadi, D. D., & Supriatna, E. (2025). ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS III DALAM MEMAHAMI KONSEP MATEMATIKA: STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8, 1864–1873.
- Rojak, A., Maharani, Y., & Trisnawati, U. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dan Alternatif Pemecahannya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 015 Pangkalan Tampoi. *JODEL: Journal of Development Education and Learning*, 2(1), 125–133. <https://doi.org/10.31004/jodel.v2i1.82>
- Safari, Y., & Nurhida, P. (2024). *Karimah Tauhid*, Volume 3 Nomor 9 (2024), e-ISSN 2963-590X. *Karimah Tauhid*, 3, 9817–9824.
- Safitri, K., & Disurya, R. (2025). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 PULAU. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September).
- Siregar, A. R. F., & Wandini, R. R. (2024). Solusi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SD / MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 3600–3605.
- Utami, M. W., Ngazizah, N., & Pangestika, R. R. (2024). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SOAL CERITA PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN KELAS V. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
- Wardani, I. U., Mahmudah, R., & Rodiyah, H. (2024). Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya Pada Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 180–190.
- Yolanita, C., & Ruswendi, A. (2024). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(3).